PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV SDIT SALSABILA DUA KLASEMAN YOGYAKARTATAHUN AJARAN 2011 / 2012

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

RIZKA AYU FADHILLAH
NIM. 08420083

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Ayu Fadhillah

NIM : 08420083

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Juli 2012

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
E0408AAF974052706
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Rizka Ayu Fadhillah
NIM. 08420083

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rizka Ayu Fadhillah
NIM	: 08420083
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 11 Juli 2012

Yang membuat

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
4297EAAF974052701
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Rizka Ayu Fadhillah
NIM. 08420083

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizka Ayu Fadhillah

NIM : 08420083

Judul Skripsi : Peran Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juni 2012

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP. 19720305 199603 2001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Rizka Ayu Fadhillah

NIM : 08420083

Semester : VIII

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Peran Lagu Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Setelah mengadakan munaqasah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Semua Topik		Perbaiki sesuai masukan penguji

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 27 Juli 2012

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP : 19720305 199603 2 001

(setelah revisi)

Tanggal Munaqosyah :

Yogyakarta, 20 Juli 2012

Yang Menyerahkan

Pembimbing/Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP : 19720305 199603 2 001

(setelah munaqosyah)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Rizka Ayu Fadhillah

NIM : 08420083

Semester : VIII

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Peran Lagu Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.			Perbaikan Tarjamah
2.			Tujuan Pembelajaran *mufradat* umum dan khusus
3.			Kriteria tidak puas, puas dan sangat memuaskan.
4.			Arti *mufradat*
5.			Penerapan transliterasi

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 27 Juli 2012

Mengetahui :

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M. A

NIP : 19590307 199503 1 002

(setelah revisi)

Tanggal Munaqosyah :

Yogyakarta, 20 Juli 2012

Yang Menyerahkan

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M. A

NIP : 19590307 199503 1 002

(setelah munaqosyah)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Rizka Ayu Fadhillah

NIM : 08420083

Semester : VIII

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Peran Lagu Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Setelah mengadakan munaqasah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul	I	Judul meningkatkan diganti: Peran Lagu DalamPenguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
2.			Perbaikan teknis supaya dilihat dalam catatan skripsi.

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 27 Juli 2012

Mengetahui :

Penguji II

Dr. Maksudin, M.A

NIP : 19600716 199103 1 001

(setelah revisi)

Tanggal Munaqosyah :

Yogyakarta, 20 Juli 2012

Yang Menyerahkan

Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag

NIP : 19600716 199103 1 001

(setelah munaqosyah)

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/090/2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

Peran Lagu dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Rizka Ayu Fadhillah
NIM : 08420083
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juli 2012
Nilai Munaqasyah : A/ B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc, M.A
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP . 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 02 AUG 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

"وَمَا يَذَّ كَّرُوْا اِلَّآ اُوْلُوْا الْاَلْبَابِ"

"...Dan, tidak dapat mengambil pelajaran (darinya),

melainkan orang- orang yang berakal."

(QS. Ali 'Imran [3]:7).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Rizka Ayu Fadhillah (08420083). *Peran Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi . Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab. Adapun permasalahan yang terjadi di SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta yaitu kemampuan siswa yang heterogen dalam segi intelektual maupun sikapnya.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta dan obyek penelitian ini adalah peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab.

Hasil yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman yaitu (1) lagu sebagai strategi, (2) lagu sebagai media, (3) lagu sebagai motivator, (4) lagu sebagai penguat hafalan. Dan dengan peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* tersebut hasilnya efektif, karena program ini sudah berhasil meningkatkan penguasaan *mufrodat.* Dan selanjutnya dalam pelaksanaannya menggunakan lagu dalam pembelajaran *mufrodat* untuk dinyanyikan. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

التجريد

رزكا أيو فضلة (٠٨٤٢٠٠٨٣) دور الأغنية في ترقية كفأة للمفرداة العربية لطلاب الفصل الرابع بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية (SDIT) سلسبيلا الثانى كيلاسيمان يوجياكارتا سنة الدراسة ٢٠١١/٢٠١٢. البحث. كلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة الاسلامية الحكومية سونان كالى جاكا يوكياكارتا.

المفردة مصدر من المصادر في تعليم اللغة، لذلك تكون كفأة للمفردة مهمة لكفاءة اللغة، منها اللغة العربية. ولكن كفأة طلاب الفصل الرابع بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية (SDIT) في أدنى المستوى حتى ان تكون كفاءتهم عن المفردة نقصا. لذلك، يعلم معلم اللغة العربية هناك بالأغنية لتغلب هذه المشعلة.

يهدف هذا البحث لوصف وشرح كيفية دور الأغنية في ترقية كفأة المفرداة العربية. اما المشعلاة التي توجد في المدرسة الإبتدائية الإسلامية (SDIT) سلسبيلا الثانى كيلاسيمان يوكياكارتا هي أن قدرة الطلاب غير متجانسة من حيث القدرة الفكرية والموقفة.

يستخدم هذا البحث النوعي، بطريقة جمع البيانات بالملاحظة والمقابلة والوثائق. بموضوعات الدراسة هو طلاب الفصل الرابع في المدرسة الإبتدائية الإسلامية (SDIT) سلسبيلا الثانى كيلاسيمان يوكياكارتا وهدف من هذا البحث هو دورالأغنية في ترقية كفأة المفرداة العربية .

ونتائج البحث نؤخذ من دور الاغنية في ترقية كفأة المفرداة العربية لطلاب الفصل الرابع بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية (SDIT) سلسبيلا الثانى كيلاسيمان يولياكارتا، هي (١) الأغنية كاستراتيجية، (٢) الأغنية كوسيلة، (٣) الأغنية كحافز، (٤) الأغنية كمأكد االحفظ. ودور الأغنية في ترقية كفأة المفرداة العربية هي فعالة، وذلك لأن هذه ينجح في ترقية كفأة المفرداة العربية. ثم في الاستخدام الفعلي في التعلم أن يكون غنيت أغنية. لذلك ، لحظت الباحثة أن دور الأغنية في ترقية كفأة المفردات العربية لطلاب الفصل الرابع بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية (SDIT) سلسبيلا الثانى كيلاسيمان يوكياكارتا فعالة موفقة للهدف المقصودة.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِأَنْوَاعِ النِّعَمِ أَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ خَيْرِالمِلَلِ وَالأَدْيَانِ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ يَنَا بِيْعُ الْعُلُوْمِ وَالْحِكَمِ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, walaupun masih banyak sekali kekurangan.

Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang berilmu pengetahuan sehingga kita bisa merasakan indahnya Islam.

Setelah melalui proses yang panjang, adalah merupakan karunia yang sangat besar bagi penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peran Lagu Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012", meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Hamruni, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Asrori Saud, M.Si selaku Pembing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai perkuliahan.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodhi selaku kajur PBA.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen dan dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak H.M. Zaelani, S.S selaku kepala dan guru bahasa Arab SDIT Salsabila Dua Klasemen Yogyakarta yang telah sedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru SDIT Salsabila Dua Klasemen Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
9. Bapak dan Ibu, engkaulah penerang jiwaku di kala anakmu gelap hati, jarak takkan pernah dapat memutuskan doa dan kasih sayingmu. Setinggi apapun ilmuku takkan pernah bias menandingi kearifan dan pengorbananmu. Bakti dan ta'dzimku selalu…
10. Iqbal, Fahmi, Ridho, Ica tercinta selalu mengingatkanku dalam segala hal dan selalu memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi yang tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan besarnya kasih saying dan perhatian kalian selama ini.
11. Sahabat-sahabat terbaikku senasib seperjuangan (ninik, uyunk, tari, nia) kalianlah yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka dan membantu dalam proses penelitian ini.

12. Teman-teman kost Gayeng Niki (mbak hem, ucil, dan lain-lain yang tidak bisa penulis tulis satu persatu).
13. Sahabat-sahabat AMPERA ’08, wabil khusus PBA B (Farih, mais, mbel, asep, saha, sigit, dani, arif, aniem, mbak uul, seli, mbak eli, ovie dan lain-lain) yang penulis banggakan, semoga persahabatan kita menjadi pengalaman untuk lebih memahami arti hidup.
14. Semua siswa SDIT Salsabila Dua Klasemen Yogyakarta atas partisipasinya dalam proses penulisan skripsi ini.
15. Kakak-kakak UKM PRAMUKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, wabil khusus LASKDA tersayang, kita teruskan bakti kita di masyarakat nyata dikemudian hari nanti.
16. Dan kepada semua pihak-pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan rasa syukur yang tidak terkira Penulis berharap, semoga apa yang telah menjadi jerih payah penulis ini merupakan salah satu jalan menggapai rodho-Nya dan semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2012

Rizka Ayu Fadhillah
08420083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAAN iv
HALAMAN PERBAIKAN v
HALAMAN PENGESAHAN viii
HALAMAN MOTTO ix
HALAMAN PERSEMBAHAN x
ABSTRAKS xi
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 9
F. Metode Penelitian 29
G. Sistematika Penulisan 33

BAB II GAMBARAN UMUM SDIT SALSABILA DUA KLASEMAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis 35
B. Sejarah Singkat 36
C. Tujuan, Visi dan Misi 38
D. Struktur Organisasi 39
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan 44

F. Sarana dan Prasarana 48

BAB III PEMBELAJARAN *MUFRODAT* DENGAN LAGU PADA SISWA KELAS IV SDIT SALSABILA DUA KLASEMAN YOGYAKARTA

A. Lagu Sebagai Strategi 51

B. Lagu Sebagai Media 52

C. Lagu Sebagai Motivator 55

D. Lagu Sebagai Penguat Hafalan 56

E. Hasil pembelajaran *mufradat* dengan lagu 58

F. Kekurangan dan Kelebihan Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab 67

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 70

B. Saran 71

C. Kata Penutup 72

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURUCULUM VITAE

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	-
ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’aqqidain

عدة ‘Iddah

3. Ta’ Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----َ-	Fatḥah	a	A
---ِ--	**Kasrah**	i	I
----ُ-	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

a. Fatḥah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

b. Fatḥah dan yā mati di tulis ā

يسعى Yas'ā

c. Kasrah dan yā mati ditulis ī

مجيد Majīd

d. Ḍammah dan wāwu mati ū

فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

a. Fatḥah dan yā mati ditulis ai

بينكم Bainakum

b. Fatḥah dan wāwu mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A'antum

لإن شكرتم Lain syakartum

8. **Kata sandang alif dan lam**

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā’

الشمس Asy-syams

9. **Huruf Besar**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. **Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru SDIT Salsabila Dua Klasemen Yogyakarta 43

Tabel 2 Data Guru SDIT Salsabila Dua Klasemen Yogyakarta 44

Tabel 3 Data Siswa SDIT Salsabila Dua Klasemen Yogyakarta 46

Tabel 4 Data Penanggung Jawab Ekstrakulikuler SDIT Salsabila Dua Klasemen Yogyakarta 49

Tabel 5 Data Nilai Harian Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klasemen Yogyakarta 65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan kedalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajaran dapat mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa.

Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh inspirasi dari pengalaman yang menantang dan termotivasi untuk bebas berprakarsa, kreatif dan mandiri. Karena pengalaman itu sendiri merupakan sebuah proses pembelajaran yang merupakan aktivitas mengingat, menyimpan dan memproduksi informasi, gagasan-gagasan yang memperkaya kemampuan dan karakter peserta didik.[1]

Sebagaimana yang dicantumkan di dalam peraturan pemerintah RI No.19/2005, pasal 19 tentang pendidikan yang berbunyi, " Proses pembelajaran pada satuan pendidikan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.[2]

---

[1] Dananjaya Utomo, *Media Pembelajaran Aktif* , Bandung : Nuansa, 2010, hlm 23.
[2] *Ibid* , hlm 30.

Muhamed A. Khlmfan dalam bukunya *Anakku Bahagia Anakku Sukses* menyebutkan bahwa : “Seorang anak hingga berusia sembilan tahun memiliki kemampuan untuk menguasai hingga tujuh bahasa yang berbeda”. [3] Pernyataan di atas dikuatkan oleh **Eric H. Lennerberg** dengan ungkapannya bahwa : “Pada usia 0-9 tahun otak manusia sangat lentur atau elastis yang memungkinkan anak memperoleh bahasa dengan cepat dan mudah”.[4]

Dari pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa, pengajaran bahasa termasuk bahasa asing (bahasa Arab) pada anak bila dimulai sejak usia dini (0-9 tahun) akan lebih bagus dan optimal hasilnya daripada pengajaran setelah dewasa tentunya didasari dengan bahasa ibu. Hlm tersebut disebabkan karena pada usia ini otak masih lentur, daya ingatnya tinggi sehingga dapat diukir untuk ucapan yang akurat. Dengan demikian sangatlah tepat bila pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa Asing diberikan pada waktu masih anak-anak.

Dalam lembaga pendidikan yang berbasis Islam bahasa Arab diajarkan karena sudah dirancang khusus kurikulumnya untuk mendukung dalam penguasaan dan pemahaman al- Qur’an dengan baik. Untuk menguasai dan memahami pelajaran bahasa Arab itu sendiri sangat diperlukan perbendaharaan *mufradat* bahasa Arab yang lebih, karena tanpa menguasai *mufradat* dengan baik, maka akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam

[3] Muhamed A. Khlmfan, *Anakku Bahagia Anakku Sukses* (Jakarta : Pustaka Zahra, 2003), hlm. 23.

[4] Yus Rusnaya, *Perihlm Kedwibahasaan (Psikolinguistik)* (Jakarta : Depdikbud, 1989), hlm.22.

memahami pelajaran tersebut, terutama dalam mencapai empat kemahiran, yaitu membaca, menyimak, mendengar dan menulis.

Seperti yang disampaikan oleh Henri Guntur Tarigan bahwa kualitas ketrampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, karena semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa. [5]

Untuk mendukung pelaksanaan program pengenalan bahasa asing terutama bahasa Arab pada anak usia Sekolah Dasar diperlukan metode khusus guna mensukseskan pengajaran bahasa, karena pada anak usia Sekolah Dasar sangat diperlukan suatu metode perangsang sebagai daya tarik terhadap mereka ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pengenalan bahasa asing pada anak usia Sekolah Dasar sangat berguna pada tingkat usia selanjutnya.

Selama ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas anak usia Sekolah Dasar masih banyak sekali mengalami kesulitan dalam belajar terutama anak kelas IV SDIT Salsabila dua Klaseman. Maka dari itu guru bahasa Arab usia Sekolah Dasar harus banyak mengajar dengan metode yang sesuai dengan tingkatan usia Sekolah Dasar. Selain itu banyak para guru yang enggan untuk membuat metode tertentu dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga mereka cenderung menyamaratakan kemampuan siswa yang ada di dalam kelas. Akibatnya bagi siswa yang mempunyai latar belakang

[5] Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa-kata***,** (Bandung : Angkasa, 1989), hlm. 2.

kemampuan yang lebih dari teman-temannya mereka akan semakin berkembang dan maju, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dalam pelajaran bahasa Arab maka mereka akan semakin tertinggal oleh teman-teman nya yang lain.

Yang menarik perhatian penulis disini adalah model penyampaian *mufradat* tersebut, yaitu dengan nyanyi-nyanyian, misalnya رأس (kepala) أذن (telinga), cara pengajarannya bukan hanya cukup dibacakan saja, tetapi guru melafalkannya disertai dengan irama, jadi selain unsur pendidikan yang lebih diutamakan akan tetapi juga terdapat muatan hiburan di dalamnya. *mufradat*nya terbatas pada benda- benda sekitar, misalnya anggota tubuh, alat tulis dan sebagainya.

Tujuan dari penggunaan lagu ini agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar bahasa Arab dan siswa lebih mudah menerima pelajaran tersebut dengan suasana yang berbeda dari yang lainnya, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Namun tujuan pembelajaran bahasa Arab di SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta adalah pengenalan saja, karena pada umumnya usia anak 6-9 tahun, secara psikologis dalam usia tersebut kemampuan bahasa anak semakin baik akan tetapi mereka masih sulit untuk membaca huruf Arab dan sulit mengucapkan sesuatu yang lain dari bahasa ibunya.

SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarata adalah Sekolah Dasar dengan kurikulum khusus yang dirancang secara Islami. Adapun salah satu proses belajar mengajar di SD ini yaitu pelajaran bahasa Arab.[6]

Berangkat dari uraian di atas maka peulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufradat,* yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul " *Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012"*.

Penulis mengambil obyek penelitian di SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta. Adapun alasan mengapa penulis mengambil kelas IV sebagai objek penelitian karena karakter anak-anaknya yang heterogen dalam segi kemampuan intelektual maupun sikapnya. Penulis hanya mengambil obyek kelas IV saja karena memang hanya kelas IV yang menggunakan pembelajaran dengan nyanyian atau lagu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana peran lagu dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab dengan lagu pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta?

[6] Wawancara dengan Kepala SDIT Salsabila 2 Klaseman pada tanggal 30 Desember 2011.

3. Apa kekurangan dan kelebihan lagu dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Mendeskripsikan bagaimana peran lagu dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta.

b. Mengetahui hasil pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan *mufradat* dengan menggunakan lagu pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta.

c. Menganalisis kekurangan dan kelebihan pembelajaran bahasa Arab dengan lagu pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab, yaitu:

a. Bagi Guru, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan media sebagai proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih segar dan bervariatif, sehingga para siswa tidak merasa bosan ketika berada di dalam kelas.

b. Bagi siswa, membantu siswa untuk mempercepat menghafal *mufradat* dan mampu menyimpannya dalam waktu yang lama, sehingga mampu meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa.

c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai metode pembelajaran yang cocok dalam penguasaan *mufradat* siswa sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema- tema yang ada.[7]Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan hlm tersebutyaitu :

Skripsi Fajriyah Utami (2002) yang berjudul: *"Lagu sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta"*. Skripsi ini mengemukakan dengan menggunakan Lagu sebagai metode, yang meliputi perencanaan termasuk juga pemilihan lagu, pelaksanaan dan evaluasinya sangat efektif terhadap pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.[8]

Skripsi Lutvia Handariyatun Nikmah (2001) yang berjudul: "*Problematika Pengajaran Mufradat Bahasa Arab Dengan Teknik Lagu Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah*

---

[7] Sembodo, Abdul Munip, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13.

[8] Fajriyah Utami, *Lagu sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta,*Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2002)

Kediri". Mengemukakan bahwa pengajaran *mufradat* dengan teknik Lagu sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi banyak sekali problem yang dihadapi dari pihak sekolah dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti kurangnya media pembelajaran, solusi yang ditawarkan tidak sebanding dengan problem yang dihadapi.[9]

Skripsi Zunul Hisyam (2011) yang berjudul, "*Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta"* . Dalam penelitian ini dideskripsikan bentuk pembelajaran yang menggunakan lagu dan efektifitas lagu tersebut dalam pembelajaran kaidah tata bahasa Arab di Pondok Pesantren Luqmaniyah Yogyakarta.[10]

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada subjek yang diteliti yaitu anak usia Sekolah Dasar serta metode Lagu. Sedangkan perbedaanya terletak pada tempat penelitian yaitu di SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta, dan Mendeskripsikan bagaimana peran lagu dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab, mengetahui hasil pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan *mufradat* dengan menggunakan lagu, menganalisis kekurangan dan kelebihan pembelajaran bahasa Arab dengan lagu.

---

[9]Lutvia Handariyatun Nikmah, *Problematika Pengajaran Mufradat Bahasa Arab Dengan Teknik Lagu Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri,* Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2001).

[10] Zunul Hisyam, *Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al- Luqmaniyah Yogyakarta,* Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

E. Landasan Teori

1. Peran

Dalam Kamus Baru Bahasa Indonesia peran adalah pelaku sebagai tokoh dalam sandiwara dsb, sedangkan peranan adalah tugas untuk melakukan kewajiban peran. Sedangkan yang dimaksud peran disini adalah pelaku yang menjalankan tugas atau tugasnya lagu dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta.

2. Lagu

a. Pengertian Lagu

Sejauh pengetahuan penulis sampai saat ini, referensi yang memuat tentang lagu ini sangat jarang sekali, karena dalam pengajaran bahasa Arab khususnya pengajaran *mufradat* bahasa Arab yang sedang marak di dunia pendidikan sekarang ini adalah penggunaan media gambar-gambar,kepingan kertas dan sebagainya. [11]

Sebagaimana kita ketahui bahwa media sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Media merupakan cara untuk menuju suatu tujuan yang akan dicapai. Lagu adalah hlm yang sangat menyenangkan dan kita semua mengetahui bahwa setiap manusia senang Lagu. Lagu bisa mewakili ekspresi jiwa dan emosi seseorang. Dalam buku ‘Revolusi Cara Belajar’ mengatakan bahwasanya belajar akan efektif jika dilakukan dalam suasana menyenangkan (Peter Kline).

[11] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 22.

Lagu adalah model yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dihafal dengan dinyanyikan. Siswa bisa lagu sesuai dengan jenis lagu yang dia senangi, misalnya bisa lagu dangdut, rock, jazz, pop, dan lain sebagainya.[12]Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu, musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa.

b. Manfaat Lagu Dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Anak

Secara umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan yang menjadi musuh utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan nyanyian dalam pengajaran bahasa Arab dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Pada konsep yang pertama, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran bahasa Arab secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sedang pada konsep yang kedua, nyanyian dapat digunakan sebagai penunjang pengajaran secara spesifik karena isi nyanyian merujuk pada materi pelajaran.[13]

c. Faktor Pendorong dalam Bernyanyi

Ada empat komponen faktor pendorong dalam model bernyanyi, yaitu : [14]

1) Konsentrasi.
2) Dilakukan dalam keadaan jiwa yang senang.

---

[12] http://msaifunsakim.blogspot.com diakses pada tanggal 25 April 2012 pukul 21.00 Wib.
[13] R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak dan Pemula*, (Pustaka Zeedny), hlm.13-14.
[14] http://msaifunsakim.blogspot.com diakses pada tanggal 25 April 2012 pukul 20.00 Wib.

3) Dilakukan secara berulang-ulang.

4) Adanya motivasi dan dorongan yang kuat dalam diri anak untuk Lagu dimanapun mereka berada.

Metode yang dipakai untuk mengajarkan menyanyi untuk anak-anak usia Sekolah Dasar adalah metode “ Bermain sambil Belajar”, karena anak usia Sekolah Dasar adalah masa untuk bermain. Walaupun menggunakan metode Lagu, jangan pernah melupakan semboyan bermain sambil belajar, semua aktivitas anak tidak akan terlepas dari hlm-hlm yang menyenangkan.

d. Langkah-langkah Mengajar Menyanyi

Cara mengajar Lagu menurut teori dalam buku “BRAIN POWER Permainan Kreatif untuk Prasekolah” yaitu mengatakan saat memperkenalkan lagu baru, nyanyikan seluruh bagian lagu, daripada bait per bait. Anak-anak akan mencoba untuk mengikuti guru yang menurut mereka menarik saat pertama kali mereka mendengarkannya. Jika lagu tersebut tidak menarik, maka tinggalkan saja. Banyak sekali lagu-lagu lainnya yang bisa dicoba.

Model Lagu ini merupakan pengembangan dari *Accelerated Learning* atau percepatan pembelajaran yang dianggap lebih efektif dan lebih cepat dibandingkan belajar secara konvensional, dikembangkan pada pertengahan 1970 berdasarkan kerja Dr. George Lazanov.

Model ini menitikberatkan pada pemberdayaan siswa untuk belajar lebih cepat, efektif dan lebih menyenangkan, sehingga materi akan lebih

bermakna dan daya ingatnya lebih kuat. Materi yang disuguhkan yaitu dengan menggabungkan musik atau lagu, seni dan warna sebagai fokus lingkungan fisik serta guru adalah teladan perilaku untuk menjamin suksesnya siswa. [15]

Menghafal cepat yakni dengan lagu ini umumnya digunakan anak-anak TK dan SD, lebih dari itu beberapa pesantren tengah dikembangkan nasyid-Lagu yang hanya mengandalkan olah vocal tanpa diiringi musik untuk menghafal dan meningkatkan daya ingat. [16]

e. Manfaat Menyanyi

Manfaat menyanyi ada tujuh yaitu:[17]

1) Memperkenalkan suara sebagai bunyi
2) Memperbaiki pengucapan kata
3) Meningkatkan kemampuan berbahasa, termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi dan kelancaran berkomunikasi.
4) Membantu anak untuk mendengarkan, mengingat dan menghafal, mengintegrasikan dan menghasilkan suara bahasa.
5) Pengembangan kemampuan berbahasa.
6) Sebagai alat dan media pembelajaran.
7) Peneguhan eksistensi.
8) Dari ketujuh manfaat ini, jika diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab, maka dapat dilihat bahwa dengan menyanyi lagu

[15] Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum),* (Bandung : Nuansa,2002), hlm.207.

[16] Ibid, hlm.64.

[17] Lihat Bonnie Macmillan, *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games),* (Batam: Karisma Publising Group, 2004), hlm.7.

yang berbahasa Arab akan dapat memperkenalkan suara dengan bunyi, memperbaiki pengucapan dengan kata Arab, kemampuan berekspresi dan kelancaran berkomunikasi dan tentu saja juga akan membantu pembelajar mendengarkan, mengingat dan menghafal serta mengintegrasikan dan menghasilkan suara bahasa Arab. [18]

Terkait dengan manfaat menyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi, kelancaran komunikasi dan membantu anak untuk mendengarkan, mengingat dan menghafal serta mengintegrasikan dan menghasilkan suara bahasa Djohan dalam buku Psikologi Musik memaparkan sebagai berikut:

" Bahwa otak manusia adalah otak yang musikal dan irama memiliki kekuatan yang secara langsung mempengaruhi kognisi. Secara konsisten kemampuan mengingat pada orang dewasa berasal dari lagu dan irama dimasa kanak- kanaknya. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa irama memiliki pengaruh yang kuat terhadap ketrampilan kognisi, bagi siswa tertentu kemampuan kognisi berupa mengingat dapat lebih konsisten bila bila menggunakan strategi- strategi terapi musik. Karena dengan mengingat lagu dan irama secara langsung membantu pengembangan ketrampilan bahasa. Pengulangan irama dan lirik lagu akan membantu siswa untuk menginternalisasikan suara dan pola bahasa. Akan lebih mudah mengingat secara akurat kata- kata yang

[18] R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak dan Pemula,* (Yogyakarta : Pustaka Zeedny, 2011), hlm.30.

panjang bila ditata dalam bentuk lirik lagu dan melodi.....Irama, lirik dan musik memiliki kaitan yang kuat terhadap memori. Orang dewasa mengingat lagu dari masa kanak- kanaknya dengan konteks emosional yang menyertainya."[19]

Di antara tujuan penggunaan lagu untuk pembelajaran di dalam kelas, yaitu:

(1) Membuat kaitan antara kegiatan dan obyek/benda dengan kata-kata,

(2) meresapkan bunyi-bunyi bahasa Arab,

(3) mengembangkan kepekaan ritme,dan

(4) menghafal kosakata tertentu.

f. Macam- Macam Menyanyi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran

Di dalam kamus umum bahasa Indonesia dijelaskan menyanyi, lagu, berlagu, berdendang, mengidung adalah menyuarakan lagu dengan irama yang indah dan lagu adalah turun naik suara ketika Lagu atau intonasi, turun naik suara, panjang pendeknya ketika bertutur atau membaca. [20]

Yang dimaksud lagu disini adalah deretan kata yang kemudian menjadi kalimat sempurna yang disusun dengan nada dan irama.

Dilihat dari pelaku menyanyi macam- macam menyanyi ada tiga :[21]

1) Menyanyi tunggal yaitu menyanyi yang dilakukan oleh satu orang, sering disebut solo adalah nyanyian yang dilakukan seorang diri saja.

---

[19] Lihat Djohan, *Psikologi Musik,* (Yogyakarta: Buku Baik, 2003), hlm 191-192.

[20] Lihat J. S. Badudu, dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996) hlm. 951, 753.

[21] Ibid, hlm.33.

2) Menyanyi ganda yaitu menyanyi yang dilakukan oleh dua orang sering kali disebut duet.

3) Menyanyi empat orang atau kelompok adalah menyanyi yang dilakukan lebih dari tiga orang atau secara bersama- sama.

Dilihat dari pelaku belajar, menyanyi ada dua macam, yaitu:[22]

a. Menyanyi pasif adalah kegiatan menyanyi berupa hanya mendengarkan suara nyanyian atau musik dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung kegiatan menyanyi.

b. Menyanyi aktif adalah kegiatan menyanyi dengan secara langsun; menyuarakan kata dan kalimat dengan irama yang indah.

Di dalam proses pembelajaran guru bisa menggunakan macam menyanyi berdasarkan perilaku belajar ini; dimulai dari menyanyi pasif dilanjutkan dengan menyanyi aktif.[23]

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.[24]Salah satu prinsip umum pembelajaran adalah bahwa pembelajaran hendaknya dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik individual siswa yang menyangkut perkembangan emosional, perkembangan intelektual, kondisi sosial,dan lingkungan budaya. Para ahli pembelajaran bahasa untuk anak, diantaranya

[22] Ibid, hlm. 34.

[23] R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak dan Pemula* (Yogyakarta:Pustaka Zeedny.,2011)hlm.34.

24 Tengku, Zahara Dzafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar* (Jakarta : balitbang Depdiknas, 2001) hlm. 2.

Scott, Lee, dan Borridge (dalam Rachmayanti, 2000) mengemukakan beberapa prinsip pembelajaran yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut. Pertama, berpijak pada dunia anak. Dunia anak berkisar pada keluarga, rumah, sekolah, mainan, dan teman bermain. Kedua, berangkat dari sesuatu yang sudah diketahui dan dekat dengan atau mudah dijangkau oleh siswa ke sesuatu yang belum diketahui atau jauh dari jangkauan mereka. Misalnya dari lingkungan rumah ke lingkungan luar rumah, dilanjutkan ke lingkungan teman sejawat, kemudian ke lingkungan sekolah. Ketiga, pembelajaran dikaitkan dengan hlm-hlm yang menjadi interes anak Keempat, pokok-pokok pembelajaran yang disajikan berangkat dari pengetahuan yang telah dimiliki siswa, dengan menggunakan bahasa Arab sederhana. Kelima, tugas-tugas diorientasikan kepada aktifitas atau kegiatan. Keenam, bahan pembelajaran merupakan kombinasi antara sesuatu yang bersifat fiksi dan non-fiksi/konkrit. Ketujuh, materi diorentasikan kepada pelaksanaan silabus dan pengembangan dua komponen bahasa (kosa kata dan struktur) dan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) Kedelapan, budaya nasional dan asing dikenalkan secara bertahap. Kesembilan, pokok-pokok pembelajaran dan tugas-tugas hendaknya disesuaikan dengan usia pembelajar.

a. *Mufradat*

1) Pengertian *Mufradat*

Mufradat atau kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajaran bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.[25]

Kosakata atau *mufradat* (Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.Makna sebuah kata dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotative *(ashli)* dan makna konotatif *(idhafi).* Makna denotative adalah makna yang terdapat dalam kamus, sedangkan makna konotatif adalah makna tambahan yang terkandung di dalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa.[26]

Menurut **Horn**, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan **Vallet** adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya

[25] *Ibid*, hlm. 120.
[26] *Ibid*, hlm. 121.

mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan ia digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran intelejensia dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

Ketika seorang guru ingin mengajarkan tentang *mufradat* atau kosa kata maka guru tersebut harus menguasai tentang hlm-hlm apa saja yang harus diketahui untuk mengajarkan *mufradat*. Adapun hlm-hlm yang harus di ketahui ketika seorang guru ingin mengajarkan *mufradat* yaitu:

1) Hal-hal penting dalam pengajaran *mufradat*

a) Pengajaran mufradat tidak bisa berdiri sendiri

Mufradat tidak di ajarkan sebagai mata pelajaran yang terdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *mut□hlma'ah, istima□', insya'*, dan *muhadastah*.

b) Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hlm ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajaran bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak

memecah perhatian dan ingatan siswa. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan agar para siswa memiliki wawasan yang luas mengenai makna kata tersebut.

c) Kosa kata dalam konteks

Banyak kosa kata yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa. Sebagai contoh, hruf *al-jar*, dan *af'al asy-syuru'* harus diajarkan dalam konteks.

d) Terjemah dalam pengajaran kosa kata.

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi sepontanitas siwa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosa kata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu penerjamah direkomendasikan sebagai cara terakhir, kecuali untuk kata-kata yang abstrak atau sulit diperagakan.

2) Tingkat kesukaran

Perlu disadari bahwa kosa kata bahasa Arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, ditinjau dari tingkat kesukarannya:

a) Kata-kata yang mudah, karena ada persamannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia. Seperti: رحمة, كرسي, كتاب, علماء

b) Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti:مدينة, سوق, ذهب

c) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti: [27]استبق, استولي, تدهور

3) Teknik dan Prinsip Pengajaran *Mufradat*

Selain itu penulis juga ingin memaparkan tentang bagaiamana cara atau teknik untuk mengajarkan *mufradat*. Dan berikut ini merupakan teknik-teknik pengajaran *mufradat*:

a) Mendengarkan kata

Ini adalah tahap yang pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun didalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar. Tahapan mendengarkan ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat pada kesalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan.

b) Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama. Guru harus memperhatikan dengan

[27] *Ibid*, hlm. 122.

sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan. Kata-kata Arab yang sudah menjadi kata-kata Indonesia. Seperti, asar, takwa, fitri, perlu diwaspadai karena disini sering terjadi interferensi.

c) Membaca Kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, guru menulisnya di papan tulis. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras. Di sini, untuk kesekian kalinya guru perlu mengecek keakuratan bacaan siswa, agar tidak terjadi kesalahan pengucapan. Kesalahan ini kalau tidak dibetulkan dikhawatirkan akan melekat sampai waktu yang lama.

d) Menulis Kata

Akan sangat membantu penguasaan kosa kata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis dibukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis guru di papan tulis.

e) Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali selalu menggunakan

bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan cepat dilupakan oleh siswa.

Ada berbagai teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks, definisi sederhana, pemakaian benda asli atau gambar dan teknik-teknik lain sebagaimana akan diuraikan pada berikut ini:

a) Konteks
b) Definisi
c) Sinonim
d) Antonim
e) Benda asli atau tiruannya
f) Benda-benda yang ada di dalam kelas, di kebun, dan lingkungan sekolah pada umumnya, termasuk anggota badan manusia, bisa langsung digunakan untuk mengenalkan kosa kata.
g) Gambar
h) Peragaan

   Berbagai gerakan atau tindakan dapat diperagakan untuk menjelaskan makna kata, terutama kata kerja. Cara ini sangat efektif karena siswa di samping mendengar dan melihat juga dapat langsung memeragakannya.
i) Penerjemahan

j) Untuk kosa kata tertentu, misalnya kosa kata yang bersifat abstrak, yang sulit dijelaskan maknanya dengan teknik-teknik tersebut di muka, cara terjemahan dapat digunakan.[28]

Para ahli ilmu jiwa daya mengungkapkan bahwa manusia mempunyai daya-daya misalnya mengingat, mengenal dan sebagainya. Untuk melatih daya tersebut seseorang harus melakukannya dengan menghafal kata-kata, angka, dan istilah asing. Oleh karena itu belajar menurut ilmu jiwa daya adalah berupa hafalan-hafalan serta latihan daya-daya. Untuk melatih serta mempertajam daya pikir tersebut maka harus melatihnya dengan memecahkan masalah dari yang sederhana sampai yang kompleks.[29] Belajar dengan cara menghafal ini merupakan aktivitas yang menanamkan suatu materi verbal ke dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi secara harfiah sesuai dengan materi yang asli dan adanya skema kognitif yang berarti dalam ingatan orang tersimpan secara baik semacam program informasi yang dapat diputar kembali pada waktu yang dibutuhkan.

Dalam menghafal ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan yaitu mengenai tujuan, pengertian, perhatian, dan ingatan. Menghafal tanpa tujuan menjadi tidak terarah, menghafal tanpa pengertian akan menjadi kabur, menghafal tanpa perhatian adalah kacau, menghafal tanpa ingatan adalah sia-sia.[30]

---

[28] *Ibid*, hlm. 126.
[29] Syaiful Bahri Djamarah,*Psikologi Belajar*, (Jakarta,Rineka Cipta, 2002), hlm 17.
[30] Ibid.hlm 17.

Untuk mempelajari *mufradat* siswa dituntut untuk tidak terpaku pada hafalan *mufradat* saja akan tetapi mempelajari unsur-unsur yang dapat mengakibatkan perubahan pada dirinya misalnya mengapresiasikan seperti apa yang disampaikan oleh The Liang Gie dalam bukunya "Cara Belajar yang Efisien", bahwa belajar adalah segenap rangkaian atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan pada dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran yang bersifat permanen.[31]

Elizabeth B Hurlock mengungkapkan:32

Tahapan perkembangan kosakata anak-anak melalui beberapa tahapan, sedangkan perkembangan bahasa tersebut terbagi atas dua kosakata yaitu:

1. Kosa kata umum, yang meliputi:
   a. *Kata Benda,* merupakan kata pertama yang digunakan oleh anak. Dan umumnya yang bersuku kata satu yang diambil dari bunyi celoteh anak yang disenangi.
   b. Kata Kerja, setelah anak cukup mempelajari kata benda untuk menyebutkan nama orang dan benda di lingkungan yang bersangkutan, mereka mulai mempelajari kata-kata baru, khususnya yang melukiskan tindakan, seperti: " اخذ, اعطني, atau مسك"
   c. *Kata Sifat,* yaitu kata sifat yang umumnya digunakan pada orang, misalnya: " حر , بريد , طيب , قبيح "

[31] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efektif,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1979).hlm.6.
[32] Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I* (Penerbit Erlangga), hlm. 188.

d. *Kata keterangan,* merupakan kata yang muncul paling awal dalam kosa kata anak, umumnya adalah “ امام, غداً“

e. *Kata Perangkai dan Kata Ganti,* ini muncul paling akhir karena paling sulit digunakan misalnya anak bingung kapan mengucapkan “ انا, ه ها, نحن “

2. Kosa kata khusus, meliputi:

a. *Kosa Kata Warna,* umumnya anak mengetahui, kosa kata ini ketika berusia 4 tahun. Dan itupun tergantung pada kesempatan dan minat mereka tentang warna.

b. *Kosa Kata Waktu,* biasanya diketahui anak pada usia 6-7 tahun, mereka mulai mengetahui arti “ طار, الصيف, صباح, نهار, ليل“

c. *Kosa Kata sumpah,* kosa kata ini digunakan oleh anak terutama anak laki-laki untuk menunjukkan bahwa ia sudah besar, menegaskan kejantananya dan menarik perhatian.

d. *Bahasa Rahasia,* bahasa ini sering digunakan oleh anak perempuan untuk berkomunikasi dengan temannya.

2).Tujuan pembelajaran *mufradat* secara umum dan khusus, yaitu:

a. Tujuan pembelajaran *mufradat* secara umum yaitu:

Tujuan pembelajaran *mufradat* secara umum yaitu digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran intelejensia dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

b. Tujuan pembelajaran *mufradat* secara khusus yaitu:

Tujuan khusus dari pembelajaran *mufradat* yaitu untuk memahami empat kemahiran berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat Sekolah Dasar

Seperti yang telah disampaikan di atas, bahwa pengajaran *mufradat* pada tingkat Sekolah Dasar hanyalah sebatas pengenalan saja, dan program pengenalan bahasa asing pada tingkat Sekolah Dasar dirancang bangun untuk memperkenalkan kepada siswa tentang kata-kata, frase-frase, percakapan singkat dan sederhana, bahasa asing dengan cara-cara atau dasar-dasar yang informal, jadi tuntutan untuk mencapai kemahiran bahasa yang lebih mendalam belum ditekankan, karena program pengenalan bahasa asing (dalam hlm ini bahasa Arab) pada tingkat Sekolah Dasar mempunyai dua tujuan pokok, yaitu:[33]

1) Mengembangkan dengan cermat ketrampilan-ketrampilan menyimak (Listening Skills) untuk membentuk suatu dasar yang kokoh bagi telaah atau studi bahasa berikutnya.
2) Memperkaya kurikulum tingkatan Sekolah Dasar dengan jalan memberi kesempatan kepada para pelajar untuk memperoleh suatu pengertian kultur bangsa yang bahasanya sedang mereka pelajari.

Program pengenalan bahasa asing bagi siswa Sekolah Dasar ini hanya memberi penekanan kepada pengenalan bahasa asing dan membuat

[33] Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Kedwibahasaan,* (Bandung : Angkasa, 1989),hlm. 198.

pengalaman belajar permulaan yang menyenangkan. Program ini tidaklah bertujuan untuk membentuk siswa fasih atau lancar berbahasa.[34]

5. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Menurut Nasution (1993 : 44) masa anak usia Sekolah Dasar sebagai masa akhir kanak-kanak yang berlangsung dari usia enam tahun sampai kira-kira sebelas atau dua belas tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk Sekolah Dasar dan dimulainya sejarah dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya.

Perasaan senang dan gembira ini mensyaratkan pembelajaran harus dirancang semenarik mungkin agar perhatian anak terpust pada aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan mampu menumbuhkan antusiasme belajar (Vilke, dalam Priyatni, 2001). Antusiasme belajar yang tumbuh sejak dini akan membekas sepanjang hayat anak. Sebaliknya, pengalaman pembelajaran yang tidak menyenangkan akan merusak kegairahan belajar anak dalam waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu, upaya menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan harus terus dibina dan dikembangkan agar kegairahan (antusiasme) belajar anak pada bahasa Arab terus terjaga.[35]

Masa usia sekolah menurut Suryobroto (1993 : 44) sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah, pada masa ini anak lebih

---

[34] Henri Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2,* (Bandung : Angkasa, 1991) hlm.77.

[35] R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula dan Anak,* (Yogyakarta: Pustaka Zeedny, 2011), hlm.8.

mudah dididik daripada masa sebelumnya. Menurut Suryobroto masa ini dapat dibagi menjadi 2 frase, yaitu : [36]

a. Frase anak-anak masa kelas rendah Sekolah Dasar (kira-kira umur 6 atau 7 tahun sampai 9 atau 10 tahun)

   Sifat khasnya:

   1) Adanya korelasi positif antara pertumbuhan jasmani dan prestasi anak.
   2) Adanya sikap yang cenderung patuh pada permainan tradisional.
   3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
   4) Suka membandingkan dirinya dengan anak lain.

b. Frase anak-anak masa kelas tinggi Sekolah Dasar (kira-kira umur 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun)

   Sifat khasnya:

   1) Amat realistik, ingin tahu dan belajar.
   2) Anak-anak masa ini biasanya suka membentuk kelompok sebaya terutama kelompok bermain.
   3) Sampai kira-kira umur 11 tahun, anak membutuhkan guru atau orang dewasa disisinya.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Furaidah (1999) bahwa karakteristik anak- anak sebagai pembelajar adalah sebagai berikut:

a. Anak- anak memiliki kecenderungan suka bermain dan bersenang-senang.

[36] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.91.

b. Anak- anak memahami hlm disekitarnya secara *holistik* (utuh) tidak secara analitik ("njlimet").

c. Anak- anak belajar bahasa melalui suatu masa yang disebut dengan periode bisu (*fatrotush shumti/silent period*). Artinya pada awal belajar bahasa, anak- anak masih hanya dapat mendengar, belum dapat berbicara.

d. Anak- anak cenderung belajar bahasa melalui pemerolehan *(ikhtisab* atau *acquisition),*yaitu pengembangan kemampuan berbahasa dalam *setting* alamiah, bukan mempelajari bahasa secara formal *(learning*) dengan mengkaji aturan- aturan bahasa (Krashsen,1985).

e. Pada umumnya anak- anak pada usia sekolah dasar berada pada berfikir secara konkret.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.[37] Dalam hlm ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian, dikenal ada dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.[38]

---

[37] Sembodo, Abdul Munip, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah,* (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm.15.

[38] I*bid* , hlm.16.

Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mana peneliti lebih menekankan pada pengumpulan data-data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. [39]

Penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif, dimana hasil dari penelitian ini akan diuraikan secara apa adanya tentang peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* .

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan.[40] Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah guru bahasa Arab dan siswa untuk mengetahui peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* dengan lagu pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yakni:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer dan dilakukan dengan cara mengamati obyek yang merupakan sumber

[39] *Ibid*, hlm. 16.
[40] *Ibid*, hlm. 18.

utama data. [41] Observasi itu sendiri adalah mengamati suatu kejadian yang tampak oleh mata tanpa menggunakan alat bantu apapun. Observasi itu sendiri dibagi menjadi 5 tingkatan partisipasi, yaitu non partisipasi *(nonparticipation)*, partisipasi pasif *(passive participation)*, partisipasi moderat *(moderate participation)*, partisipasi aktif *(active participation)* dan partisipasi lengkap *(complete participation)*.[42]

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif *(active participation)*, artinya penulis melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati, meliputi pelaksanaan pembelajaran, peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufradat*, serta hlm- hlm lain yang perlu diobservasi.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan- pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini, dan juga menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana penulis bebas menanyakan pertanyaan. [43]

Model ini digunakan untuk mengetahui peran lagu dalam penguasaan *mufradat.* Yang akan penulis wawancara dalam penelitian

---

[41] Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PPM, 2007), hlm. 184.

[42] Syamsuddin, Damianti Vismaia S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 100.

[43] Rony Kountur, *Metode*..., hlm.186.

ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis baik itu berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga, maupun foto-foto.[44]

Jadi teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara meneliti catatan-catatan penting yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dijadikan sebagai sumber sekunder.

Metode ini dilakukan untuk mencari data mengenai letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan pendirian tujuan pendidikan, keadaan guru, siswa, dan karyawan, kurikulum, serta keadaan sarana dan prasarana.

4. Metode Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menggeneralisis, mengklasifikasikan, kemudian menganalisa data. Karena data penelitian ini bersifat kualitatif, maka analisa yang dapat dilakukan adalah: pertama, *deskriptif*, yaitu metode yang menggambarkan, melukiskan dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dimana metode tersebut

[44] *Ibid*., hlm. 108.

memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu masalah- masalah yang aktual.[45]

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum secara menyeluruh maka penulis mendiskripsikan isi skripsi ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami tentang isi dan apa yang terkandung didalamnya dan akan diuraikan didalam buku ini oleh penulis. Oleh karena itu maka penulis akan menemukakan gambaran umum tentang sistematika pembahasan secara umum sebagai berikut.

Sistematika pembahasan ini terdiri dari empat bab.

Bab I membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum latar belakang masalah penelitian. Selain itu juga terdapat sub-sub antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, metodelogi penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki;

Bab III berisi tentang pemaparan tentang peran lagu dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta, kekurangan dan kelebihan lagu dalam

[45] *Dudung* Abdurahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: IKFA Press), hlm.92-93.

meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab, dan hasil dari pembelajaran bahasa Arab dengan lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta.

Bab IV atau bab terakhir dimana didalam tahap ini sebuah penelitian telah melalui berbagai proses, dan pada bab terakhir ini sebagai bab penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan memberikan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran lagu dalam penguasaan *mufradat* pada iswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta yaitu

   a) Lagu sebagai strategi

   b) Lagu sebagai media

   c) Lagu sebagai motivator

   d) Lagu sebagai penguat hafalan

2. Hasil pembelajaran bahasa Arab dengan lagu pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta hasilnya memuaskan sekali. Karena setelah siswa ditest dengan ulangan sebagian besar siswa masih ingat dengan hafalan tentang *mufradat* yang telah mereka nyanyikan secara bersama-sama. Walaupun ada satu siswa yang kemampuannya masih kurang dalam hlm menghafal lagu yang telah diajarkan oleh guru bahasa Arab.

3. Kekurangan dan kelebihan pembelajaran bahasa Arab dengan lagu siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta yaitu:

   a. Kekurangannya yaitu

      ❖ Ketika ujian, siswa tidak langsung bisa mengerjakan dan harus menghafal *mufradat* dari awal lagi.

- ❖ Pembelajaran *mufradat* dengan lagu biasanya akan diikuti oleh tawa dan sorak- sorai siswa sehingga dapat mengganggu pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran di kelas lain.
- ❖ Pembelajaran *mufradat* dengan lagu masih perkata dan belum dibuat menjadi kalimat.

b. Kelebihannya yaitu

- ❖ Lebih cepat dan lebih efisien dalam menghafal *mufradat* dibanding menggunakan dengan metode atau model pembelajaran yang lain.
- ❖ Lebih tahan lama mempertahankan hafalannya.
- ❖ Dapat mengurangi kebosanan siswa di dalam kelas.
- ❖ Materi yang diajarkan meninggalkan kesan dihati siswa.
- ❖ Menciptakan suasana santai.

B. Saran

1. Dalam rangka penguasaan *mufradat* bahasa Arab dengan lagu pada siswa kelas IV SDIT Salsabila Dua Klaseman Yogyakarta, disarankan untuk guru bahasa Arab,yaitu:

   a. Agar lebih kreatif dalam memberi inovasi pembelajaran terutama inovasi dalam lagu, agar siswa lebih banyak mengenal lagu berbahasa Arab dan tidak cepat bosan dengan lagu yang sama.

   b. Hendaknya dibentuk kegiatan kompetisi guna untuk meningkatkan kemauan dalam belajar bahasa Arab.

   c. Hendaknya banyak memberikan dorongan kepada para siswa untuk menghafalkan lagu setiap saat supaya hafalan mereka terjaga.

2. Untuk para siswa

a. Agar lebih aktif dalam belajar bahasa Arab terutama tentang *mufradat* untuk bekal di kemudian hari nanti menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

b. Hendaknya bisa menyeimbangkan antara menghafal yang baik dengan pemahaman terhadap materi.

c. Hendaknya siswa berkompetisi sesama siswa untuk menjadi yang lebih baik.

C. **Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shlmawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki manusia, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi tercapainya penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada. Penulis berharap skiripsi ini berguna bagi semua orang yang membaca dan selanjutnya sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi kemajuan lembaga pendidikan yang menjadi subjek penelitian skripsi ini. Amin....

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: IKFA Press

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004

Baroroh, R. Umi, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Dan Pemula.*Yogyakarta: Pustaka Zeedny, 2011

Badudu J.S dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996

Djamarah, Syaiful Bahri,*Psikologi Belajar,* Jakarta,Rineka Cipta, 2002

Djohan, *Psikologi Musik,* Yogyakarta, Best Publisher,2009

Effendy, Ahmad Fuad, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab,* Malang: Misykat, 2009

Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efektif,* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1979

Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid I* (Penerbit Erlangga)

Khlmfan, Muhamed A., *Anakku Bahagia Anakku Sukses* ,Jakarta : Pustaka Zahra, 2003

Kountur, Rony *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi),* Jakarta: PPM, 2007

Maleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

Nababan, Sri Utami, *Metode Pengajaran Bahasa,* Jakarta: Gramedia, 1993

Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum),* Bandung : Nuansa,2002

Rusnaya, Yus, *Perihlm Kedwibahasaan (Psikolinguistik),* Jakarta : Depdikbud, 1989

Syamsuddin, Damianti Vismaia S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007

TEFL Umar Asaduddin Sokah Dip, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris (Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi),* Yogyakarta : CV. Nur Cahaya, 1982

Tim penyusun, Buku Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama, Jakarta: Depag R.I

Tarigan, Henri Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2,* Bandung : Angkasa, 1991

_____, *Pengajaran Kosa-kata***,** Bandung : Angkasa, 1989

_____, *Pengajaran Kedwibahasaan,* Bandung : Angkasa, 1989

Utami, Veronica Sri, dkk (Ed), *BRAIN POWER Permainan Kreatif untuk Prasekolah,* (Erlangga For Kids)

Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif* , Bandung : Nuansa, 2010

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006

_____, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006

http://msaifunsakim.blogspot.com

http://www.bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html

Curriculum Vitae

Nama	: Rizka Ayu Fadhillah
Tempat dan tanggal lahir	: Jakarta, 12 Maret 1990
Jenis Kelamin	: Perempuan
Ayah	: Badari
Ibu	: Khasanah
Alamat Asal	: Ds Murtirejo Rt. 01 Rw. 05 Kec.Kebumen, Kab. Kebumen,Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta	: Jln Ori I no. 7A Papringan Yogyakarta
Agama	: Islam

Riwayat Pendidikan :

- 1994-1996 : TK/RA Al-Hikmah, Murtirejo, Kebumen
- 1996-2002 : MI Ma'arif Murtirejo, Kebumen
- 2002-2005 : MTsN 2 Kebumen
- 2005-2008 : MAN 2 Kebumen
- 2008-2012 : Jurusan PBA Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi :

- Panitia OPAK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009
- Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009- sekarang
- Wakil Ketua UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009-2010
- Anggota DPP P2KIB Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010
- Anggota DPP PKTQ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Yang bersangkutan,

Rizka Ayu Fadhillah

NIM. 08420083